**LEARNING PROGRESS REPORT**

**Hari/Tanggal : Selasa/8-06-2021 Nama Tutor : dr. Sekar**

**Kasus : Kasus 6 Grup : B-2**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **TERMINOLOGI** | **PROBLEM** | **HIPOTESIS** | **MEKANISME** | **MORE INFO?** | **I DON’T KNOW** | **LEARNING ISSUE** |
| **Sniff test**Whiff test adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan memberikan cairan KOH 10% pada speculum setelah pemeriksaan dalam. Hasil positif adalah ditemukannya bau amis (fishy odor)**Clue cells**Clue cells are epithelial cells of the vagina that get their distinctive stippled appearance by being covered with bacteria.**VDRL (Veneral Disease Research Laboratory)** Pemeriksaan VDRL/RPR merupakan pemeriksaan yang paling umum untuk mendeteksi munculnya antibodi terhadap bakteri Treponema pallidum. | 1. Mengapa ny . Vadis gatal pada vagina?

J : Kemungkinan terjadi inflamasi yang dapat menyebabkan rasa gatal pada kulit akibat mikroorganisme tertentu 1. Mengapa dapat terjadi peningkatan vaginal discharge?

J: Kemungkinan terjadi akumulasi pus / terjadi hipersekresi mukus akibat inflamasi1. Mengapa dapat terjadi nyeri saat hubungan seksual?

J: Kemungkinan terjadi inflamasi sehingga menyebabkan nyeri 1. Apa hubungan pekerjaan dan berganti pasangan dengan keluhan pasien?

J : kemungkinan pasien dapat mengalami Penyakit menular seksual **PX fisik** • Vulva : asymmetrical, slight erythema and erosion. J : terjadi tanda tanda inflamasi akibat infeksi disertai kerusakan pada sel • Left Bartholin’s gland : - reddish, tenderness on palpation (+) J : terjadi tanda tanda inflamasi akibat infeksi• Vaginal introitus : copious, yellowish vaginal dischargeJ: Kemungkinan terjadi akumulasi pus / terjadi hipersekresi mukus akibat inflamasi **Speculum examination:** • Vagina : - copious, yellowish discharge, covering the portio - erythema on the walls - the discharge was wiped with gauze J: Kemungkinan terjadi akumulasi pus / terjadi hipersekresi mukus akibat inflamasi • Portio : erythema, ectopy ▪ mucopurulent discharge is seen in the external cervical orifices. ▪ (the discharge was collected for further examination, see under lab results.) J : Kemungkinan terjadi akumulasi pus / terjadi hipersekresi mukus akibat inflamasiMengapa px pap smear ditunda? J: karena px ideal pap smear saat tidak ada infeksi Saline wet mount preparation shows PMNs, motile Trichomonas (+) no ‘clue cells’  J: Menandakan salah satu infeksi adalah trichomonas In potassium hydroxide wet mount preparation: yeasts and pseudohyphae (+) J: Mendukung terjadinya infeksi kandidiasis Gram’s stain shows **>** 30 PMNs per HPF Gram negative intracellular diplococci (+) J: Mendukung terjadinya infeksi gonore VDRL and HIV serology are negative A small amount of the discharge was taken for diplococci culture and susceptibility test | 1. Penyakit menular seksual
2. Bacterial vaginosis >> dilemahkan karena tidak ada clue cell
3. Kandidiasis
4. Gonore

**Diagnosis :** CervicoVaginitis caused by multiple infections | Mrs. Vadis, a 30 years old woman, G3P3 > Riwayat berganti pasangan > Higienitas berkurang > Faktor resiko terjadi IMS > Terjadi transmisi mikroorganisme ke genital pasien > Terjadi rx inflamasi > > Kelenjar bartholin tender dan merah > Gatal, peningkatan sekret pada vagina, adanya pus, nyeri saat berhubngan seksual > PX penunjang PMNs, motile Trichomonas (+), yeasts and pseudohyphae (+), Gram’s stain shows **>** 30 PMNs per HPF Gram negative intracellular diplococci (+)    | 1KarakteristikVaginal discharge pasien  | Pemangasan kontrasepsi ( inc. IUD)  | 1. Mikroorganisme penyebab infeksi vagina
2. Jenis kontrasepsi pada pria dan wanita, cara kerja, Pemasangan kontrasepsi dan komplikasi (Merknya dan + -) (Inc. IUD)
3. Cervico vaginitis
4. Penyakit menular seksual dan Bacterial vaginosis
5. Kandidiasis dan Gonore
6. Patof
7. Diagnosis dan talak kasus ( Intrepretasi discharge dan pemeriksaan)
8. Anatomi genital perempuan luar
9. Pap Smear, cara penggunaan, gambaran PA dan interpretasi
 |